

BAB V

KESIMPULAN

Penyakit MERS yang ada di dunia ini masih belum teratasi secara menyeluruh sejak tahun 2012 pertama kali diidentifikasi. Namun, penyakit MERS di Korea Selatan teratasi dalam kurun waktu 8 bulan saja, dari awal dilaporkan pada bulan Mei 2015, hingga pemerintah Korea Selatan secara resmi mengumumkan bahwa negaranya terbebas dari virus MERS-CoV di bulan Desember 2015. Penelitian ini telah menjawab bagaimana upaya *World Health Organization* (WHO) bersama pemerintah Korea Selatan dalam mengatasi wabah penyakit MERS di Korea Selatan pada tahun 2015.

Wabah penyakit MERS di Korea Selatan berakhir, tidak terlepas dari upaya yang dilakukan WHO sebagai organisasi internasional dalam bidang kesehatan, dan juga pemerintah Korea Selatan itu sendiri. Upaya yang dilakukan WHO adalah membentuk *Joint Mission* dengan pemerintah Korea Selatan, yang secara khusus melakukan penyelidikan, melakukan penilaian, memberikan rekomendasi untuk pemerintah Korea Selatan, dan mengadakan pertemuan *IHR Emergency Committee* yang khusus membahas wabah penyakit MERS di Korea Selatan.

Penyelidikan yang dilakukan oleh tim *Joint Mission* dalam memberantas wabah penyakit MERS di Korea Selatan mencakup 5 aspek, yaitu penyelidikan epidemiologis,

gambaran klinis, identifikasi dan pengelolaan kasus, operasi penanganan wabah, dan kolaborasi internasional. Penilaian yang dilakukan mencakup 3 aspek, yaitu faktor-faktor yang berkontribusi terhadap penyebaran awal virus MERS-CoV, dilakukannya pengamatan awal, dan risiko penyebaran ke negara lain. Ada sebelas rekomendasi yang diberikan tim *Joint Mission* kepada pemerintah Korea Selatan untuk mengatasi wabah penyakit MERS. Dengan mengadakan IHR *Emergency Meeting* yang khusus membahas wabah penyakit MERS di Korea Selatan, WHO dapat memberikan informasi kepada komite mengenai perkembangan terbaru dari penyakit MERS di Korea Selatan.

Sedangkan upaya yang dilakukan pemerintah Korea Selatan adalah dengan melakukan upaya awal sebelum terbentuknya *Joint Mission*, lalu menjalankan rekomendasi yang diberikan oleh WHO dari *Joint Mission* tersebut, dan memperbaiki *national infection prevention* dan *control system* di Korea Selatan.

Sebelum terbentuknya *Joint Mission*, pemerintah Korea Selatan sudah membentuk tim *MERS Response Unit* dan mengubah tingkat peringatan MERS dari *ATTENTION (BLUE)* ke *CAUTION (YELLOW)*. Setelah *Joint Mission* dilakukan, pemerintah menjalankan rekomendasi yang diberikan, yaitu dengan terus mengoperasikan *MERS Response Task Force* sampai wabah teratasi seluruhnya, menangani infeksi nosokomial, mengambil langkah-langkah untuk mencegah penyebaran penyakit MERS lainnya, memberikan subsidi pemerintah untuk kasus MERS, memberikan kompensasi kepada fasilitas kesehatan yang terkena dampak

MERS, dan mengoperasikan *MERS Call Center* dan *MERS Portal Site* sampai wabah berakhir seluruhnya. Terakhir, *control system* penting untuk dilakukan dalam mengatasi wabah penyakit MERS di Korea Selatan.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh WHO bersama pemerintah Korea Selatan, membuat penyebaran penyakit MERS di Korea Selatan berhasil dihentikan. Faktor-faktor keberhasilan terbebasnya Korea Selatan dari virus MERS-CoV antara lain adalah: *Joint Mission*; mengambil pelajaran dari kegagalan atau kesalahan sebelumnya; WHO berbagi pengalamannya dan memberikan rekomendasi; rekomendasi diadopsi dan dijalankan oleh pemerintah Korea Selatan; kerja sama yang baik antara WHO, pemerintah, dan masyarakat Korea Selatan; kemampuan Teknologi Informasi Korea Selatan yang baik; dan pengiriman tim oleh WHO untuk bekerja sama dengan pemerintah pada tahap awal krisis menambah faktor keberhasilan.

Upaya yang dilakukan WHO bersama Pemerintah Korea Selatan berhasil untuk mengatasi wabah penyakit MERS. Wabah penyakit dapat mengancam *human security* dan merenggut kebebasan individunya. Pemerintah Korea Selatan yang lambat dalam menangani tahap awal penyebaran wabah, membuktikan bahwa pemerintah membutuhkan organisasi internasional untuk dapat membantu mengatasi permasalahan yang terjadi. Melihat penyebaran wabah penyakit seperti MERS, membuktikan bahwa tidak lagi *state security* saja yang penting untuk diperhatikan, namun *human security* juga penting untuk diperhatikan pada dunia internasional sekarang ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Archer, Clive. *International Organizations*. London: Allen & Unwin Ltd., 1983.
- Bennet, Le Roy A. *International Organizations: Principle and Issues*. New Jersey: Prentice Hall Inc, 1997.
- Buzan, Barry. *People, States & Fear: An Agenda for International Security Studies in the Post-Cold War Era*. Edisi Kedua. Boulder: Lynne Rienner Publishers, 1991.
- Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Edisi Ketiga. Los Angeles: Sage Publications, 2009.
- Diez, Thomas. *et.al. Key Concepts in International Relations*. London: Sage Publications, 2011.
- Dougherty, James E. dan Robert L. Pfaltzgraff. *Contending Theories of International Relations: A Comprehensive Survey*. London: Longman, 1997.
- Dougherty, James E. "The Configuration of Global System". Dalam Gavin Boyd dan Charles Pentland, *Issues in Global Politics*. New York: The Free Press, 1981.
- Griffiths, Martin. *Fifty Key Thinkers in International Relations*. London: Routledge, 1999.
- Hadiwinata, Bob S. "Transformasi Isu dan Aktor di dalam Studi Hubungan Internasional: Dari Realisme hingga Konstruktivisme". Dalam Yulius P. Hermawan, ed. *Transformasi dalam Studi Hubungan Internasional: Aktor, Isu dan Metodologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Jackson, Robert dan Georg Sorensen. *Introduction to International Relations*. Oxford: Oxford University Press, 1999.
- Karns, Margaret P. dan Karen A. Mingst. *International Organizations: The Politics and Processes of Global Governance*. Boulder: Lynne Rienner Publishers, 2004.
- Leaning, Jennifer. "Health and Human Security in the 21st Century". Dalam Hans Günter Brauch, ed., *Hexagon Series on Human and Environmental Security and*

- Peace Vol. 4: Facing Global Environmental Change; Environmental, Human, Energy, Food, Health and Water Security Concepts*. Berlin: Springer, 2009.
- Porta, Miquel. *A Dictionary of Epidemiology*. Edisi Keenam. New York: Oxford University Press, 2014.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Rodier, Guénaël dan Mary Kay Kindhauser. “Global Health Security: The WHO Response to Outbreaks Past and Future”. Dalam Hans Günter Brauch, ed., *Hexagon Series on Human and Environmental Security and Peace Vol. 4: Facing Global Environmental Change; Environmental, Human, Energy, Food, Health and Water Security Concepts*. Berlin: Springer, 2009.
- United Nations Development Programme. *Human Development Report 1994*. Oxford: Oxford University Press, 1994.
- Usman, Husaini dan Purnomo. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- World Health Organization. *Basic Documents: Forty-Eight Edition*. Geneva: World Health Organization, 2014.
- World Health Organization. *WHO Action Framework for the Prevention and Control of Chronic Diseases*. Draft Edisi 4. 3 Agustus 2006.
- World Health Organization. *WHO Guidelines for Investigation of Cases of Human Infection with Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus (MERS-CoV)*. Geneva: World Health Organization, 2013.
- World Health Organization. *World Report on Road Traffic Injury Prevention*. Geneva: World Health Organization, 2004.
- World Health Organization: Regional Office for South-East Asia. *The World Health Organization: Twenty Years in South-East Asia, 1948-1967*. New Delhi: World Health Organization, 1967.
- World Health Organization: Regional Office for the Western Pacific. *70 Years Working Together for Health: The World Health Organization and the Republic of Korea*. Manila: WHO Regional Office for the Western Pacific, 2016.

Dokumen

Dr. Margaret Chan. *(Transcript) Press Conference – WHO Director General Dr Margaret Chan.*

Ministry of Health and Welfare. *Hospitals With Known MERS Exposure.* 10 Juli 2015.

Ministry of Health and Welfare. *Measures to Reform National Infection Prevention and Control System for the Purpose of Immediate Response to Emerging Infectious Diseases.* 1 Oktober 2015.

Ministry of Health and Welfare and Korea Centers for Disease Control and Prevention. *MERS Statistic.* Central MERS-CoV Control Office. 1 Oktober 2015.

Ministry of Health and Welfare and Korea Centers for Disease Control and Prevention. *MERS Statistic.* Central MERS-CoV Control Office. 28 Juli 2015.

Ministry of Health and Welfare and Korea Centers for Disease Control and Prevention. *Press Release: A Confirm Case of Middle East Respiratory Syndrome (MERS) Reported in Korea.* Infectious Disease Control/Public Health Crisis Response/Respiratory Virus. 20 Mei 2015.

Ministry of Health and Welfare and Korea Centers for Disease Control and Prevention. *Press Release: Follow-up Measures against MERS.* Central MERS-CoV Control Office. 28 Juli 2015.

World Health Organization. *Middle East Respiratory Syndrome Republic of Korea / World Health Organization Joint Mission: 9-13 June 2015.*

World Health Organization. *WHO MERS-CoV Global Summary and Risk Assessment*". 5 Desember 2016.

World Health Organization. *World Health Organization Organigram.* Oktober 2016.

World Health Organization, *WHO Statement on the Ninth Meeting of the IHR Emergency Committee Regarding MERS-CoV.* 17 Juni 2015.

Jurnal

- Cho, Hae-Wol dan Chaeshin Chu. “Outbreak of Middle East Respiratory Syndrome in Korea?”. *Osong Public Health and Research Perspective* 6(4)(2015): 219–223. Diakses pada 17 Oktober 2016. doi: 10.1016/j.phrp.2015.08.005.
- Gale, Alastair dan Jun Kwan-woo. “World News: South Korea Said to Falter Early in Outbreak --- Seoul’s Response to MERS Evokes Lessons from SARS Epidemic of 2003, Experts Say”. Wall Street Journal (Online). New York: 2015.
- GHSA Preparation Task Force Team. “Summing up the Global Health Security Agenda 2015 High Level Meeting in Seoul”. *Osong Public Health and Research Perspective* 2015 Dec; 6(6 Suppl): S6-S24. Diakses pada 13 Juli 2017. doi: 10.1016/j.phrp.2015.12.005.
- Kwaak, Jeyup S. “South Korea MERS Outbreak Began with a Cough; First Patient Moved Around Hospitals for Days Seeking Diagnosis – and Infecting Others”. Wall Street Journal (Online). New York: 9 Juni 2015.
- Lee, Jong-Koo. “MERS Countermeasures as One of Global Health Security Agenda”. *J Korean Med Sci* 30 (2015): 997-998. Diakses pada 13 Juli 2017. doi: 10.3346/jkms.2015.30.8.997.
- Lim, Poh Lian. “Middle East Respiratory Syndrome (MERS) in Asia: Lessons Gleaned from the South Korean Outbreak”. *Trans R Soc Trop Med Hyg* 109 (2015): 541–542. Diakses pada 17 Oktober 2016. doi:10.1093/trstmh/trv064.
- McCarthy, Michael. “A Brief History of The World Health Organization”. *THE LANCET* Vol. 360 (12 Oktober 2002): 1111.
- Rampengan, Novie H. “Middle East Respiratory Syndrome”. *Jurnal Biomedik (JBM)* Vol. 8 No. 1 (Maret, 2016): 17-26.

Website

- BBC News. “Special Report: 50 Years of the WHO – Successes and Failures”. http://news.bbc.co.uk/2/hi/special_report/1998/health/47191.stm. Diakses pada 24 April 2017.
- Centers for Disease Control and Prevention. “Coronavirus”. <https://www.cdc.gov/coronavirus/about/index.html>. Diakses pada 12 September 2016.

- Centers for Disease Control and Prevention. "Information about Middle East Respiratory Syndrome (MERS)".
https://www.cdc.gov/coronavirus/mers/downloads/factsheet-mers_en.pdf.
 Diakses pada 15 Juni 2017.
- Centers for Disease Control and Prevention. "Middle East Respiratory Syndrome (MERS)". <https://www.cdc.gov/features/novelcoronavirus/index.html>.
 Diakses pada 16 Juli 2017.
- Centers for Disease Control and Prevention. "Middle East Respiratory Syndrome (MERS): About MERS".
<https://www.cdc.gov/coronavirus/mers/about/index.html>. Diakses pada 12 September 2016.
- Global Health Research and Policy. "The Global Spread of Middle East Respiratory Syndrome: An Analysis Fusing Traditional Epidemiological Tracing and Molecular Phylodynamics".
<https://ghrp.biomedcentral.com/articles/10.1186/s41256-016-0014-7>. Diakses pada 1 Juli 2017.
- Informasi Pendidikan. "Penelitian Deskriptif Kualitatif". <http://www.informasi-pendidikan.com/2013/08/penelitian-deskriptif-kualitatif.html>. Diakses pada 8 November 2016.
- Kamus Kesehatan. "Definisi Epidemi". <http://kamuskesehatan.com/arti/epidemi/>.
 Diakses pada 14 Oktober 2016.
- Korea Medical Hub. "MERS Hot Lines in 19 Laguange".
http://www.kmhglobal.com/sites/default/files/styles/news_720/public/2015%20mers%20hot%20lines%20in%2019%20languages.jpg?itok=IKMX9ITB.
 Diakses pada 16 Juli 2017.
- Metro TV News. "Wabah Ebola di Liberia Akan Dinyatakan Berakhir Hari Ini".
<http://internasional.metrotvnews.com/read/2016/06/09/540192/wabah-ebola-di-liberia-akan-dinyatakan-berakhir-hari-in/>. Diakses pada 8 November 2016.
- Ministry of Health and Welfare. "National Safe Hospital Entire List".
http://www.mohw.go.kr/eng/sg/ssg0111vw.jsp?PAR_MENU_ID=1001&MENU_ID=100111&page=10&CONT_SEQ=323611. Diakses pada 16 Juli 2017.
- Outbreak News Today. "Saudi Arabia: MERS Cases Up in 2017 to Date".
<http://outbreaknewstoday.com/saudi-arabia-mers-cases-2017-date-43629/>.
 Diakses pada 13 Juli 2017.

- Pan American Health Organization. "About the Pan American Health Organization (PAHO)".
http://www2.paho.org/hq/index.php?option=com_content&view=article&id=91%3Aabout-paho&lang=en. Diakses pada 18 April 2017.
- Russia Today. "Mutated Strain Detected in S. Korean MERS Virus Outbreak".
<https://www.rt.com/news/328245-mers-korea-mutated-virus/>. Diakses pada 13 September 2016.
- United Nations. "Member States". <http://www.un.org/en/member-states/>. Diakses pada 13 September 2016.
- United Nations Trust Fund for Human Security. "Human Security in Theory and Practice".
http://www.un.org/humansecurity/sites/www.un.org.humansecurity/files/human_security_in_theory_and_practice_english.pdf. Diakses pada 12 Oktober 2016.
- University of Southern California. "Organizing Your Social Sciences Research Paper: 5. The Literature Review".
<http://libguides.usc.edu/writingguide/literaturereview>. Diakses pada 16 Oktober 2016.
- University of Southern California. "Organizing Your Social Sciences Research Paper: Theoretical Framework".
<http://libguides.usc.edu/writingguide/theoreticalframework>. Diakses pada 11 Oktober 2016.
- WebMD. "What Are Epidemics, Pandemics, and Outbreaks?".
<http://www.webmd.com/cold-and-flu/what-are-epidemics-pandemics-outbreaks>. Diakses pada 14 Oktober 2016.
- World Health Organization. "About WHO". <http://www.who.int/about/en/>. Diakses pada 13 September 2016.
- World Health Organization. "Coronavirus Infections: Disease Outbreak News".
http://www.who.int/csr/don/archive/disease/coronavirus_infections/en/. Diakses pada 12 September 2016.
- World Health Organization. "Ebola Virus Disease".
<http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs103/en/>. Diakses pada 8 November 2016.

- World Health Organization. "Election Process for the New WHO Director-General". <http://www.who.int/mediacentre/news/releases/2016/election-process-who-director-general/en/>. Diakses pada 24 April 2017.
- World Health Organization. "Emergencies: MERS-CoV Maps and Epicurves (April 2017)". <http://www.who.int/emergencies/mers-cov/maps-april-2017/en/>. Diakses pada 16 Juli 2017.
- World Health Organization. "Emergencies Preparednes, Response: Middle East Respiratoty Syndrome Coronavirus (MERS-CoV) – Saudi Arabia". <http://www.who.int/csr/don/19-june-2017-mers-saudi-arabia/en/>. Diakses pada 1 Juli 2017.
- World Health Organization. "Frequently Asked Question on Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus (MERS-CoV)". http://www.who.int/csr/disease/coronavirus_infections/faq/en/. Diakses pada 12 September 2016.
- World Health Organization. "Governance of WHO". <http://www.who.int/about/governance/en/>. Diakses pada 24 April 2017.
- World Health Organization. "International Health Regulations (IHR): About IHR". <http://www.who.int/ihr/about/en/>. Diakses pada 16 Juli 2017.
- World Health Organization. "MERS-CoV Outbreak Largest Outside Kingdom of Saudi Arabia". <https://www.who.int/mediacentre/news/mers/briefing-notes/2-june-2015-republic-of-korea/en>. Diakses pada 13 September 2016.
- World Health Organization. "Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus (MERS-CoV)". <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/mers-cov/en/>. Diakses pada 15 Juni 2017.
- World Health Organization. "Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus (MERS-CoV)". <http://www.who.int/emergencies/mers-cov/en/>. Diakses pada 1 Juli 2017.
- World Health Organization. "Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus (MERS-CoV) – Republic of Korea". <http://www.who.int/csr/don/25-october-2015-mers-korea/en/>. Diakses pada 24 Juni 2017.
- World Health Organization. "Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus (MERS-CoV): WHO MERS-CoV Global Summary and Risk Assessment". <http://www.who.int/emergencies/mers-cov/mers-summary-2016.pdf?ua=1>. Diakses pada 5 Desember 2016.

World Health Organization. "Republic of Korea".

http://www.wpro.who.int/country_support/countries/kor/en/. Diakses pada 24 April 2017.

World Health Organization. "What We Do". <http://www.who.int/about/what-we-do/en/>. Diakses pada 24 April 2017.

World Health Organization. "WHO People and Offices".

<http://www.who.int/about/structure/en/>. Diakses pada 24 April 2017.